



Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa

Triyana Zumratul^{1*}, Ida Ermiana¹, Muhammad Tahir¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.3067>

Received: 30 Desember, 2022

Revised: 31 Januari, 2023

Accepted: 13 Februari, 2023

Abstract: This study aims to determine whether there is an effect of the use LKPD on student PPKn learning outcomes. This type of research is experimental research with a research design using One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were fifth grade students at SDN Inpres Pucuke for the 2022/2023 academic year. This type of sample used is Non-Probability Sampling with saturated sampling technique and obtained 12 student as samples. PPKn material that is studied is behavior that is in accordance with the value of Pancasila precepts. Data collection instruments using interviews, observation, and objective tests. Data analysis techniques using normality test, simple regression analysis, correlation coefficient analysis and hypothesis testing (t-test). The results showed: 1) in the normality test results of the pretest-posttest data, the difference in student learning outcomes was 11,67. 2) The results of the analysis of the correlation coefficient show that the influence of student civics learning outcomes through the use of student worksheets (LKPD) is 79%. 3) The results of the hypothesis test or t-test show that the use of student worksheets (LKPD) affects cognitive learning outcomes PPKn behavioral material that is in accordance with the values of the Pancasila precepts of class V SDN Inpres Pucuke for the 2022/2023 academic year.

Keywords: Worksheets Of Students, Study Results, Pancasila and civic education.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar PPKn peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SDN Inpres Pucuke tahun pelajaran 2022/2023. Jenis sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*, dengan teknik *Sampling Jenuh* dan diperoleh 12 orang siswa sebagai sampel. Materi PPKn yang dipelajari yaitu perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila. Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan tes objektif. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pada hasil uji normalitas data pretest-posttest diperoleh selisih hasil belajar siswa sebesar 11,67. 2) Pada hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa besar pengaruh hasil belajar PPKn siswa melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu 79%. 3) Pada hasil analisis uji hipotesis atau uji-t menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif PPKn materi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila siswa kelas V SDN Inpres Pucuke tahun pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Hasil Belajar, Ppkn

*Email: rhenyjulianty93@gmail.com

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan peserta didik, salah satunya melalui proses pembelajaran. Senada dengan pendapat Rachmat (2021:2) bahwa belajar adalah suatu proses usaha, tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, tingkah laku dan sikap. Sementara dalam proses pembelajaran guru memiliki kepedulian yang tinggi terhadap prestasi belajar dan berperan penuh dalam menjaga interaksi dengan siswa (Affandi, et al., 2020:19). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi seorang guru sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sebagaimana pernyataan Jiwandono & Khairunisa (2020:12) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran, diantaranya faktor guru, siswa, kurikulum dan lingkungan.

Guru harus lebih kreatif mengaplikasikan, menyajikan materi pelajaran dan mengaitkan pada kondisi nyata siswa, karena kemudahan siswa dalam menyerap materi serta memahaminya tergantung dari bagaimana cara guru menerapkan isi materi itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat (Jiwandono, et al., 2020:1446) bahwa hasil belajar dapat terlihat melalui tahapan kognitif dengan melihat nilai yang diperoleh meningkat atau sebaliknya tergantung dari tingkat pemahaman siswa terhadap penjelasan guru selama proses belajar.

Rangkaian implementasi proses belajar PPKn dewasa ini masih belum tepat dilakukan, dimana penerapan materi saat mengajar masih membuat siswa pasif. Sejalan dengan permasalahan dalam penelitian Jiwandono, et al (2021:711-712) menyatakan bahwa muatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih didominasi oleh guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara mandiri melalui poses berpikir. Senada dengan hasil observasi di lapangan penelitian SDN Inpres Pucuke konsep belajar yang diterapkan masih sangat jauh dari tujuan kurikulum 2013 yang menuntut siswa lebih aktif. Sebaliknya, yaitu guru lebih cenderung aktif berceramah untuk menjelaskan isi materi setelah dan di papan sebagaimana kebiasaan lama.

Permasalahan diatas merupakan faktor utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, karena proses belajar yang membuat siswa menjadi pasif akan berdampak pada menurunnya semangat belajar, fokus pikiran dan kesulitan memahami materi. Sebagaimana pernyataan Jiwandono, et al (2020:1467) bahwa kecenderungan menggunakan metode ceramah

akan berdampak pada beberapa hal, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa yang berjangka panjang pada kesulitan menyelesaikan persoalan akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, menunjukkan sebagian besar siswa dikelas ini mengalami kesulitan dalam membedakan isi materi tentang mengimplementasikan nilai-nilai sila Pancasila. Melalui hasil ulangan harian tema 1 (Organ gerak hewan dan manusia) subtema 1 (Organ gerak hewan) pembelajaran ke-3 kelas V semester 1, menunjukkan 4 orang memperoleh nilai dibawah KKM 50%, 3 orang memperoleh nilai diatas KKM 37,5% dan 1 orang memperoleh nilai persis dengan KKM 12,5% dari jumlah siswa kelas V sebanyak 8 orang. Artinya, persentase siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM lebih banyak daripada siswa yang mendapat nilai diatas KKM.

Beragam cara dapat direalisasikan dalam meminimalisir permasalahan tersebut, salah satunya yaitu membuat sebuah Lembar Kerja Peserta Didik dalam melengkapi pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan memperkuat daya ingat siswa. Sebagaimana tujuan penggunaan LKPD yaitu untuk menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan dan melatih kemandirian belajar siswa. (Prastowo, 2015:205).

Adapun hasil penelitian yang menunjukkan dukungan terhadap penggunaan LKPD yang berpengaruh pada hasil belajar kognitif PPKn dilakukan oleh Nurul Kartika Antasari, et al (2018:22) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* berbantuan LKPD terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PPKn. Serupa dengan penelitian ini, penyusunan LKPD juga berfokus pada aspek kognitif tetapi berbeda sajian materi. Oleh karena itu, ide penelitian dengan judul "Pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar sangat perlu dilakukan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan pembaharuan istilah yang digunakan sebelum kurikulum 2013, atau dikenal dengan sebutan Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut Prastowo (2015:204) LKPD merupakan suatu lembar kerja yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar dan tujuan yang harus dicapai. Sedangkan menurut Setiawan & Giri (2022:148) bahwa LKPD merupakan lembaran berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan untuk melakukan aktivitas nyata dengan persoalan yang dipelajari yang memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar

mengajar. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan salah satu lembar kerja yang dibuat oleh guru untuk melatih kognitif siswa dengan tujuan memperkuat penguasaan materi yang dipelajari.

Menurut Zulfiati & Elok (2020:905) LKPD memiliki fungsi dan tujuan utama yaitu dapat digunakan untuk memaksimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Adapun kegunaan dari penggunaan LKPD menurut Prastowo (2015:206-207) yaitu memuat beberapa tahapan mengelola kegiatan dalam materi seperti; Menyurvei, Memberi Pertanyaan, Membaca, Meringkas dan Mengulang. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap tahapan memiliki hubungan saling terkait dalam meningkatkan pengetahuan. Kelima metode tersebut berisi tahapan kegiatan yang akan dikerjakan oleh peserta didik selama menggunakan LKPD, meliputi; metode Menyurvei, Memberi Pertanyaan, Membaca, Meringkas dan Mengulang.

Langkah-langkah penyusunan LKPD dalam penelitian ini mengikuti prosedur dari tahapan yang dikemukakan oleh Prastowo (2015:212-214) yaitu: 1) melakukan analisis kurikulum, 2) menyusun peta kebutuhan LKPD, 3) menentukan judul LKPD, dan 4) penulisan LKPD. Penyusunan LKPD dispesifikan untuk melatih kemampuan kognitif.

Menurut Majid (2015:28) Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar adalah tingkat perkembangan kompetensi ke arah yang lebih baik dibanding sebelumnya terlebih pada aspek kognitif. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar yaitu berlangsungnya pembelajaran secara tuntas. Sementara menurut Jiwandono, et al (2020:1466) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang berhasil dicapai oleh peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah sejumlah kompetensi yang mengalami perubahan pada diri siswa yang diperoleh dari pengalaman belajar, mencakup: segi intelektual/kognitif, motorik, dan sikap.

Menurut Bloom, Indikator hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah; ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Spesifikasi tahapan kognitif yang diukur yaitu pada aspek kognitif. Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal, yaitu faktor yang berada diluar diri siswa (Majid, 2015:45-48).

Upaya meningkatkan hasil belajar bisa dilakukan seorang guru dengan cara selalu memperhatikan bagaimana kegiatan belajar mengajar

dilaksanakan, mengelola kelas agar tetap aktif, serta memperbaharui perangkat pembelajaran untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa sehingga rangkaian proses belajar ter-realisis secara maksimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menganalisis data berupa angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen *pre experimental Design* yaitu mencari pengaruh suatu perlakuan pada kondisi yang dikendali dengan teknik *One Group Pretest-Posttest Design* menggunakan satu kelas yang kemudian dilakukan dua kali proses belajar tanpa LKPD dan diberi LKPD (Sugiyono, 2012:72,74).

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan objek dilokasi penelitian, dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V berjumlah 16 orang siswa kemudian melalui penggunaan jenis sampling *Non-Probability Sampling* dan teknik *Sampling Jenuh* maka diperoleh sampel sebanyak 12 orang siswa (Sugiyono, 2012:20).

Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur atau rincian pertanyaan hanya sesuai kebutuhan penelitian, observasi terstruktur, yaitu rangkaian aspek pengamatan disusun berdasarkan hasil wawancara dan kedua teknik ini digunakan untuk studi pendahuluan. Adapun tes yaitu untuk alat peroleh data hasil belajar siswa dengan jenis tes prestasi belajar untuk mengukur kemampuan aktual sebagai hasil belajar (Arifin, 2017:118).

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat melalui uji normalitas data liliefors sebagai teknik menguji keaslian data yang diperoleh sehingga layak dianalisis melalui; analisis regresi linear sederhana untuk mencari nilai persamaan, analisis koefisien korelasi untuk mencari hubungan kedua variabel dan uji hipotesis (uji-t) untuk mencairitahu pengaruh dari perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2012: 183-188).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Inpres Pucuke adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD. Beralamat di Jl. Lintas Pucuke - Keli, NARU, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat, dengan kode pos 84171. Dalam menjalankan program dan kegiatannya, SDN Inpres Pucuke berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. berakreditasi C berdasarkan sertifikat 1445/BAN-SM/SK/2019. Memiliki jumlah guru sebanyak 13 orang, dan siswa sebanyak 74 orang (35/L dan 39/P) dengan jumlah rombongan belajar 6 kelas. Sekolah ini menerapkan

pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan diselenggarakan pagi/6 hari.

Berdasarkan penggunaan LKPD dalam pembelajaran PPKn materi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila diperoleh hasil belajar melalui instrument tes sebanyak 10 butir soal pilihan ganda sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai pretest-posttest siswa kelas V

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test
1	A.F.A	70	80
2	I.A	70	80
3	M.F	80	90
4	M.A	80	90
5	N.I	60	70
6	N.K.S	40	60
7	N	70	80
8	R.P	70	80
9	S.A.R	40	70
10	S.S	60	70
11	S.I.Y	80	80
12	U.S	50	60
Jumlah		770	910

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah data (N) sebanyak 12 dengan perbedaan nilai belajar pretest dan posttest siswa berbanding = 770 : 910.

Setelah data hasil belajar siswa terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat menggunakan uji normalitas data liliefors disajikan pada Tabel 2 distribusi nilai pretest dan Tabel 3 distribusi nilai posttest sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi nilai pretest

Data	Nilai pretest	Rata-rata	SD	Lo maksimal	L tabel
12	770	64,167	14,434	0,157	0,242

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil nilai pretest dari jumlah data sebanyak 12 sebesar $\sum x_1 = 770$, dengan nilai rata-rata = 64,167, dan nilai standar deviasi (SD) = 14,434. Pada hitungan data tersebut diperoleh nilai Lo Maksimal = 0,157, dan Ltabel (a = 0,05 : N = 12) = 0,242. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Lo (0,157) < Ltabel (0,242), maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Distribusi nilai posttest

Data	Nilai pretest	Rata-rata	SD SB	Lo maksimal	L tabel
12	910	75,833	9,962	0,171	0,242

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil nilai pretest dari jumlah data sebanyak 12 sebesar $\sum x_1 = 910$, dengan nilai rata-rata = 75,833, dan nilai standar deviasi (SD) = 9,962. Di hitungan data tersebut diperoleh nilai Lo Maksimal = 0,171, dan Ltabel (a = 0,05 : N = 12) = 0,242. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Lo (0,171) < Ltabel (0,242), maka data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji prasyarat menggunakan uji normalitas data tunggal, selanjutnya dilakukan tahap analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar PPKn. Rangkaian tahapan analisis disajikan pada Tabel 4 analisis regresi linear sederhana, Tabel 5 analisis koefisien korelasi, dan Tabel 6 uji hipotesis (uji-t) sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis regresi linear sederhana

Diperoleh Persamaan regresi	
$Y = a + b x$	$Y = 36,4 + 0,615 x$

Pada Tabel 4 dapat dilihat hasil analisis nilai pretest-posttest siswa kelas V diperoleh nilai $\sum x = 770$, $\sum y = 910$, $\sum x^2 = 51700$, $\sum y^2 = 70100$, dan $\sum xy = 59800$. Kemudian dihitung menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana sehingga memperoleh hasil bahwa $Y = a + b x$ sama dengan $Y = 36,4 + 0,615$.

Tabel 5. Analisis koefisien korelasi

Koefisien korelasi	Koefisien determinasi	Koefisien regresi
0,89	0,79	79%

Pada Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai koefisien data melalui rumus "r" sebagaimana yang tertera pada tabel 4.6 diperoleh nilai koefisien korelasi r = 0,89 sedangkan koefisien determinasi $r^2 = 0,79$ dan koefisien regresi yaitu 79%.

Tabel 6. Uji hipotesi (uji t)

t_{hitung}	t_{tabel}
6,142	2,228

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (6,142) > t_{tabel} (2,228) menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dan standar ketercapaian menunjukkan Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar kognitif PPKn.

Penyusunan materi dalam Lembar Kerja Peserta didik berfokus pada aspek kognitif yang memuat rangkaian: simbol sila, nilai-nilai sila, info materi, contoh sikap dan gambar serta tabel latihan yang memuat beberapa soal. Tabel tersebut menjadi

fokus utama dalam menyusun alternatif belajar yang memudahkan pemahaman serta memperkuat daya ingat siswa pada materi yang dipelajari. Senada dengan yang dikemukakan oleh Jiwandono, et al (2021:205) bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKPD dapat meningkatkan aktivitas peserta didik saat proses belajar, sehingga menjadi aktif dan memudahkan peserta didik dalam menyerap dan memahami materi yang dipelajari.

Pelaksanaan eksperimen belajar menggunakan LKPD rangkaian kegiatan belajar dilakukan dengan membaca petunjuk penggunaan, isi materi dan mengamati contoh gambar yang berkaitan dengan nilai-nilai sila. Setelah tinjauan inti materi dilakukan, siswa melanjutkan dengan mendiskusikan tabel latihan yang ada pada masing-masing lembaran muatan simbol sila Pancasila. Prosedur ini dilakukan untuk mengoptimalkan perencanaan pembelajaran yang ditetapkan dalam RPP yang disusun sebagai panduan langkah-langkah mengajar. Sesuai dengan pernyataan Oktaviyanti, et al (2021:74) bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang matang, perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik merupakan setengah dari suatu keberhasilan yang sudah tercapai, tinggal setengahnya lagi pada pelaksanaan pembelajaran.

Selisih hasil analisis uji prasyarat nilai pretest dan posttest sebesar 67,11% sebagian besar siswa saat kegiatan belajar berlangsung sangat mudah memahami inti materi nilai-nilai sila Pancasila yang disajikan secara terulang, dapat dilihat dari kemampuan mendiskusikan soal sesuai dengan pengalaman nyata siswa. Sejalan dengan pendapat (Jiwandono, et al., 2020:1446) bahwa hasil belajar pada pembelajaran PPKn akan terlihat dari peserta didik mampu mengimplementasikan apa yang dipelajari selama proses belajar.

Besar hasil analisis nilai koefisien yaitu 79% melalui penggunaan LKPD kemampuan daya ingat siswa dalam menyelesaikan kegiatan berlatih dan rangkaian soal pilihan ganda pada instumrn test mampu memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar PPKn. Sejalan dengan pendapat Nirfayanti & Ernawati (2021:234) bahwa penggunaan lembar kerja peserta didik mampu mengembangkan daya ingat serta pemahaman siswa terhadap pelajaran yang didapatkan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis (uji-t) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,142 > 2,228$) proses pembelajar menggunakan LKPD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jiwandono, et al (2021:213) menunjukkan bahwa LKPD berbasis *discovering learning* sangat layak digunakan

pada mata pelajaran PPKn. Juga peneliti yang dilakukan Sudiandadika, et al (2021:209) menunjukkan bahwa model PBL berbantuan LKPD efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,142 > 2,228$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif PPKn materi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila siswa kelas V SDN Inpres Pucuke tahun ajaran 2022/2023.

REFERENSI

- Affandi L. H., Hari, W., & Karmita, J. A. 2020. Pengaruh Ekspetasi Guru dan *Sel-Efficavy* Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V di SD Gugus V Cakranegara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Primary Education Journal*, 1 (1), 19. <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/download/51/16>
- Arifin, Z. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Jiwandono I. S., Adi, S. & Khairunisa. 2021. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* Pada Pembelajaran PPKn Materi Hak Dan Kewajiban Untuk Kelas III SDN 3 Golong. *Jurnal Scientiffic Of Mandalika*, 2 (5), 205,213. <https://cahayamandalika.com/index.php/jomla/article/download/358/280>
- Jiwandono I. S., Novita, R. D, & Khairunisa. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Tehnique* (VCT) Tipe Percontohan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Muatan PPKn Kelas IV SDN 3 Peresak Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (7), 1466,1467. <https://stpmataram.ejournal.id/JIP/artic/e/download/265/228>
- Jiwandono, I. S., & Khairunisa. 2020. Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar. *Elementery School Education Journal*. 4 (1), 12. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/viewFile/3970/2636>
- Jiwandono, I. S., Zaenul, A., & Khairunisa. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Value*

- Clarification Technique (VCT) Berbantuan games Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV Gugus 04 Kecamatan Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 6 (4), 711-712. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/265/228>
- Majid, Abdul. 2015. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nirfayanti & Ernawati. 2021. *Workshop Pendidikan Matematika*. Sumatra Barat. CV Insan Cendekia Mandiri.
- Oktaviyanti, I., Vivi, W. & Ida, E. 2021 Analisis Kesuitan Guru Dalam Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Gugus I Kecamatan Gerung. *Primary Education Journal*. 2 (1), 74. <http://journal.unram.ac.id/index.php/pe ndas/article/download/104/46>
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif dalam Membuat Bahan Ajar Inoatif*. Yogyakarta: i va Press
- Rachmat, S., et.al. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat. Edu Publisher.
- Rispawati, Nurul, K. A. & Sukardi. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*. 5 (2), 22. <https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam/article/download/70/17>
- Setiawan. H & Giri, R. 2022. Pengembangan LKPD Berbentuk Cerita Bergambar. *Journal of Classroom Action Research*, 4 (1), 148. [https://www.jppipa.unram.ac.id/index.p hp/jcar/article/download/1805/1273](https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/download/1805/1273)
- Sudiandika, K. A., Made, G. S, & Made, C. W. 2021. Efektifitas Model PBL Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. 9 (2), 209. [https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php /JIPGSD/article/viewFile/36111/20012](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPGSD/article/viewFile/36111/20012)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Zulfiati H.M, dan Elok Pawestri. 2020. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Jurnal pendidikan ke-SD-an*. 6(3), 904-905. <https://scholar.archive.org/work/hx25luc dojextosokfi3hqjmqy/access/wayback/htt p://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihay u/article/download/8151/pdf>